

BAB IV

PENELUSURAN MASALAH

4.1 Analisa Masalah

4.1.1 Bangunan dengan Aspek Pengguna

Pengguna Gedung Pertunjukan dan Galeri Musik, di targetkan untuk umur remaja sampai dewasa. tetapi walaupun begitu bangunan ini tetap terbuka untuk umum, dan tak jarang pula terdapat pengunjung bangunan dari anak anak sampai lanjut usia. Menurut usianya pengunjung bangunan ini dapat dikategorikan menjad empat yaitu Anak – Anak, Remaja, Dewasa, dan Lanjut Usia. Karena itu tentunya memerlukan pendekatan tersendiri yang cocok dengan usianya, karena pengguna anak anak sampai lansia karakteristik yang berbeda.

1. Anak anak

Pada dasarnya anak-anak bersikap lebih energik dan lebih aktif jika dibandingkan dengan orang dewasa. anak pada masa berkembang memiliki energy yang banyak untuk melakukan berbagai aktifitas yang baru, sehingga harus ada keamanan dari bangunan yang mendukungnya selain dari pada pengawasan orang tua. Aspek keamanan disini bukan hanya keamanan untuk si anak, tetapi juga keamanan untuk karya-karya yang terdapat di dalam Galeri agar terhindar dari kerusakan yang disebabkan anak anak. Ukuran tubuh anak – anak juga relative lebih kecil jadi perlu di sesuaikan dalam fasilitasnya, seperti wastafel yang bisa di jangkau dan yang lainnya.

2. Remaja dan Dewasa

Remaja dan Dewasa lebih memperhatikan nilai estetik bangunan itu sendiri, selain dari bentuk bangunan juga interior bangunan. Untuk Remaja dan Dewasa saat ini mereka cenderung memperhatikan tempat yang memiliki estetik yang bagus dan bisa di jadikan spot spot foto yang menarik. Karena pada golongan ini penggunanya lebih cenderung mengikuti trend dan datang ke bangunan alasannya tidak lepas untuk berfoto untuk dibagikan ke social media atau yang lain.

3. Lansia

Untuk Golongan Lansia cenderung memiliki fisik yang lebih lemah jika di bandingkan dengan golongan yang lain, kebanyakan lansia kurang mampu untuk naik turun menggunakan tangga. Karena itu perlu adanya perhatian khusus untuk media penghubung Vertikal seperti di adakannya Lift jika diperlukan maupun ramp. Selain itu juga perlunya tempat tempat istirahat yang cukup didalam bangunan.

Kenyamanan Akustik dan Visual pada bangunan ini juga perlu diperhatikan dengan lebih. Terutama pada ruangan auditorium dimana berlangsungnya konser dan pertunjukan musik. Masalah tentang kebisingan, Penyerapan Suara, pantulan suara lebih di spesifikasikan pada ruangan ini. Karena ruangan ini merupakan salah satu ruangan utama bangunan ini dan menjadi wadah untuk pertunjukan musik maka perlu diperhatikan dalam perancangan sistem akustik serta visualnya.

4.1.2 Bangunan Dengan tapak

1. Topografi Tapak

Pada lokasi tapak memiliki topografi yang tergolong datar. Didalam lokasi tapak ditemukan gundukan gundukan tanah kecil dan banyak tanaman liar dan beberapa pohon yang tumbuh disana. Selain itu didalam lokasi tapak terdapat beberapa sisa wahana Wonderia yang ditinggalkan hal ini akan memerlukan perhatian khusus dalam pembersihan tapak nantinya.

2. Vegetasi

Kondisi Vegetasi di dalam tapak terdapat banyak tanaman liar serta beberapa pohon didalamnya. lokasi ini yang lama tidak digunakan dan tidak ada perawatan menyebabkan tanaman liar tumbuh dengan tidak beraturan di didalamnya. karena banyak vegetasi dan terdapat beberapa pohon menyebabkan suhu di dalam site cukup sejuk walaupun pada siang hari.

3. Luas lahan

Tapak sendiri merupakan lahan yang sangat luas. Hal ini nantinya akan memudahkan dalam perancangan tapak, tetapi juga perlu diperhatikan luas kebutuhan yang sesuai dan tidak terlalu banyak mengambil luas tapak.

4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Topik

Penggunaan topik Arsitektur Ekspresionis pada Gedung Pertunjukan dan galeri musik ini dapat memberikan suatu ke khasan yang menjadi pembeda dengan gedung lainnya. bangunan ini akan menampilkan Ekspresi Musik yang di angkat dalam bentuk arsitektural. Dalam Fasad bangunan sampai dengan ruangan di dalam bangunan itu, dimana arsitektur Ekspresionis ini juga dapat membantu para pendengar dan pengamat musik di Galeri untuk dapat lebih merasakan apa kesan yang ingin disampaikan dan juga karakteristik musik tersebut.

4.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan Analisis di atas dapat diketahui apa saja masalah yang timbul pada bangunan.

1. Penerapan Arsitektur Ekspresionis kedalam Fasad dan interior bangunan yang dapat mencerminkan ekspresi musik.
Musik memiliki Ekspresi yang berbeda – beda bergantung dengan aliran dan jenis musik itu sendiri, dimana pada bangunan ini harus bisa mengambil ekspresi musik yang pas dan bisa menjadikan bangunan memiliki karakteristik keunikan tersendiri dari bangunan banguann sekitar.
2. Perancangan Auditorium yang memenuhi kenyamanan akustik dan visual.
Untuk auditorium dimana fungsi utamanya sebagai wadah pertunjukan musik maka akan ditemui kendala dalam perancangan sistem akustik serta visualnya. Dimana merancang akustik dan visual yang baik di dalam ruangan agar para pengunjung dapat menikmati pertunjukan musik dan par apemain dapat melakukan pertunjukan musik dengan lancer dan tidak terganggu oleh cacat akustik.

4.3 Pernyataan Masalah

Berdasarkan Analisa Permasalahan yang sudah ada dapat dirumuskan permasalahan yang nantinya akan dipecahkan adalah :

1. Bagaimana Penerapan Arsitektur Ekspresionis kedalam fasad dan interior bangunan yang dapat mencerminkan ekspresi musik?
2. Bagaimana Perancangan Auditorium yang memenuhi kenyamanan akustik ?

